

ABSTRAK

Staphylococcus aureus merupakan bakteri Gram positif berbentuk *coccus*. *S. aureus* merupakan bakteri flora normal pada kulit manusia dan selaput lendir. Infeksi terkait pelayanan kesehatan (selanjutnya disingkat HAI) adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan pengaturan medis lainnya yang tidak menular pada saat masuk dan tidak dalam masa inkubasi. Penyakit menular yang disebabkan oleh pekerjaan staf rumah sakit dan petugas kesehatan yang terkait dengan proses pelayanan medis di institusi medis. Identifikasi *S. aureus* dapat dideteksi dengan metode konvensional dan molekuler dengan *Real-Time Polymerase Chain Reaction* atau *Qualitative Polymerase Chain Reaction* (qPCR). Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui kesesuaian metode Konvensional dan metode qPCR (amplifikasi gen *murA*) dalam deteksi *S. aureus* yang diisolasi dari fasilitas kesehatan di ruang radiologi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 19 yang diambil dari fasilitas kesehatan di ruang radiologi Laboratorium klinik X. Metode konvensional dilakukan dengan tahap isolasi bakteri, pemurnian bakteri, pewarnaan Gram dan uji biokimia sedangkan metode qPCR mulai dari tahapan isolasi DNA, uji kualitatif dan kuantitatif DNA dan amplifikasi DNA dengan qPCR menggunakan primer spesifik gen *murA*. Hasil deteksi menggunakan metode konvensional sebanyak 10 sampel positif *S. aureus* sedangkan metode PCR hanya 9 sampel positif *S. aureus*. Hasil statistika uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,317 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesesuaian metode konvensional dan metode qPCR (amplifikasi gen *murA*) dalam deteksi *S. aureus* yang diisolasi dari fasilitas kesehatan di ruang radiologi.

Kata Kunci : *Staphylococcus aureus*, metode konvensional, metode *Real-Time Polymerase Chain Reaction*, Gen *murA*